

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Membaca merupakan salah satu dari beberapa keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh siswa untuk mempermudah memahami hal-hal dan pengetahuan baru. Membaca biasa dilakukan didasarkan dengan minat yang tinggi. Hal ini dibenarkan, menurut Iskandarwassid (2009:114) minat berkembang membentuk suatu bentuk kebiasaan. Dengan kata lain, minat akan menjadi syarat terbentuknya kebiasaan, bila kegiatan membaca dilandasi minat yang tinggi, maka kegiatan itu akan dilakukan secara tetap dan teratur. Minat baca merupakan salah satu kunci keberhasilan seseorang dalam meraih ilmu pengetahuan dan teknologi jika minat baca tinggi maka sangat membantu keberhasilan seseorang dalam proses belajar. Namun pada kenyataannya, minat baca yang dimiliki masyarakat Indonesia masih sangat rendah. Menurut data United Nations Educational Scientific and Cultural Organization (UNESCO) pada 2012, indeks minat membaca masyarakat Indonesia baru mencapai angka 0,001. Artinya, dari setiap 1.000 orang Indonesia hanya ada 1 orang saja yang punya minat baca. Hal itu dibuktikan dari hasil penelitian Programme for International Student Assesment (PISA) yang dilansir oleh Direktorat Pendidikan tentang minat baca siswa, Indonesia menempati urutan 57 dari 65 negara dunia, dengan skor rata-rata 402 sementara rata-rata internasional 500. Oleh karena

itu, dapat dikatakan bahwa pemahaman membaca siswa di Indonesia tergolong rendah karena minat bacanya pun rendah.

Minat baca yang rendah dapat mempengaruhi kemampuan siswa dan berakibat rendahnya daya saing serta rendahnya pengetahuan dan wawasan yang diperoleh sehingga mengakibatkan kurang mampunya menjawab tantangan pada masa yang akan datang untuk menunjang keberhasilan belajar siswa. Sedangkan hal yang perlu diperhatikan dalam kegiatan membaca ialah kemampuan individu untuk memahami makna bacaan tersirat atau kandungan bacaan yang disebut dengan kemampuan membaca pemahaman. Kemampuan membaca pemahaman salah satu strategi membaca yang bertujuan untuk memahami bacaan secara baik untuk menangkap arti kata yang digunakan penulis, mampu menangkap makna yang tersurat dan tersirat serta dapat membuat kesimpulan.

Minat baca tidak lepas dari membaca pemahaman. Menurut Somadayo (2011: 10) menjelaskan bahwa membaca pemahaman merupakan kegiatan memahami bacaan yang meliputi: mengenal kata-kata atau kalimat yang ada dalam bacaan dan mengetahui maknanya, menghubungkan makna dari pengalaman yang dimiliki dengan makna yang ada dalam bacaan, memahami seluruh makna secara kontekstual, dan membuat pertimbangan nilai isi bacaan berdasarkan pengalaman membacanya. Namun kenyataannya banyak siswa yang kurang paham mengenai bacaan yang telah dibaca dan tidak mengerti makna yang terkandung secara keseluruhan, sehingga

rendahnya minat baca mempengaruhi kemampuan membaca pemahaman siswa.

Berdasarkan wawancara pendahuluan dengan guru di SD Negeri 2 Larangan dikemukakan bahwa rendahnya minat baca siswa kemungkinan disebabkan rendahnya daya beli buku siswa berkaitan dengan rendahnya tingkat ekonomi orang tua siswa dan rendahnya kesadaran pentingnya buku, karena untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari kadang masih kurang apalagi untuk membeli buku. Kondisi ini menjadikan siswa kurang akrab dan merasa asing dengan buku dan akhirnya menjadikan minat baca yang rendah.

Guru juga menjelaskan jika kesadaran membaca siswa kelas tinggi kurang, karena belum banyak model pembelajaran yang menugaskan siswa membaca buku, mencari informasi/ pengetahuan lebih dari apa yang diajarkan. Pembelajaran di sekolah masih mengandalkan pada kehadiran guru dengan ceramahnya setiap hari. Kemudian kondisi perpustakaan yang sangat minim fasilitas seperti banyak ruangan perpustakaan yang kurang menarik untuk dikunjungi serta koleksi buku yang tidak lengkap, buku-buku yang sudah rusak. Dan yang terakhir dampak negatif perkembangan media elektronik, acara televisi dibuat sedemikian menarik dan beragam sehingga siswa dimanjakan oleh acara-acara yang mereka tonton, sehingga siswa lebih tertarik menonton acara televisi daripada membaca buku pengetahuan.

Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Minat Baca dengan Kemampuan

Membaca Pemahaman Siswa Kelas V SD N 2 Larangan Kecamatan Pengadegan Kabupaten Purbalingga Tahun Ajaran 2018/2019.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh antara minat baca dengan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V SD Negeri 2 Larangan, Kecamatan Pengadegan, Kabupaten Purbalingga Tahun Ajaran 2018/2019?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh antara minat baca dengan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V SD Negeri 2 Larangan, Kecamatan Pengadegan, Kabupaten Purbalingga Tahun Ajaran 2018/2019.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik teoritis maupun praktek

1. Manfaat Teoritis

- a. Menambah wawasan khalayak, sebagai sumber informasi dan referensi terkait pengaruh minat baca dengan kemampuan membaca pemahaman siswa sekolah dasar.
- b. Acuan dalam kegiatan penelitian berikutnya bagi mahasiswa yang akan mengadakan penelitian yang sejenis.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Memberikan masukan dan menambah wawasan para guru untuk menumbuhkan dan meningkatkan minat membaca siswa.

b. Bagi Sekolah

- 1) Bahan masukan sekolah dalam rangka membuat kebijakan terkait bagaimana cara meningkatkan minat baca siswa.
- 2) Meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan di sekolah.

